

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pekembangan ekonomi suatu negara memiliki berbagai komponen penting yang berbeda didalamnya, salah satunya adalah pasar modal.<sup>1</sup> Hal tersebut dikarenakan keberadaan pasar modal dalam perekonomian suatu negara memiliki dua fungsi yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Fungsi ekonomi sebagai tempat bertemunya dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki dana dengan pihak yang memerlukan dana atau modal. Sedangkan pada fungsi keuangan yaitu dengan memberikan peluang dan kesempatan untuk mendapatkan keuntungan bagi pemilik dana atau modal melalui investasi. Pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, perluasan, penambahan modal kerja dan lain-lain dilihat dari segi keuangannya. Pasar modal merupakan sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi dan reksadana.<sup>2</sup>

Pasar modal dibagi menjadi dua kategori, yaitu pasar modal konvensional dan pasar modal syariah. Perbedaan mendasar yang membedakan antara keduanya terletak pada mekanisme yang digunakan. Kegiatan pasar modal syariah secara umum tidak berbeda dengan pasar modal tradisional atau konvensional. Pada pasar modal syariah terdapat karakteristik khusus yaitu menggunakan pproduk dan mekanisme transaksi yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam.<sup>3</sup> Pasar modal syariah merupakan salah satu jenis pasar modal yang seluruh operasionalnya sesuai dengan syariah, khususnya dalam hal emiten dan surat berharga yang diperdagangkan. Fatwa DSN MUI menyatakan bahwa prinsip syariah adalah prinsip yang berlandaskan pada syariah Islam.<sup>4</sup>

Dalam Islam, kegiatan muamalah yaitu investasi sangat dianjurkan untuk dilaksanakan. Harta yang dimiliki

---

<sup>1</sup> Nor Hadi, *Pasar Modal Edisi 2* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015).

<sup>2</sup> Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2009). 122.

<sup>3</sup> Kharis Fadlullah Hana, "Dialektika Hukum Trading Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesi," *Tawazun* 1, no. No. 2 (2018): 151.

<sup>4</sup> Mia Lasmi Wardiyah, *Manajemen Pasar Uang Dan Pasar Modal* (Bandung: Pustaka Setia, 2017). 284.

menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain dengan kita berinvestasi.<sup>5</sup> Dalam Al-Qur'an menjelaskan dengan tegas adanya larangan aktivitas penimbunan harta yang dimiliki. Firman Allah SWT dalam QS. At-Taubah ayat (9): 34

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لَيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يَنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُم بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴾

*Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman!, Sesungguhnya banyak orang-orang alim dan rahib-rahib mereka benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil, (mereka) menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menginfakkannya di jalan Allah, Maka berikan kabar gembira kepada mereka (bahwa mereka akan mendapat) azab yang pedih."<sup>6</sup>*

Oleh karena itu, pasar modal syariah berfungsi sebagai sarana investasi bagi umat Islam yang ingin berinvestasi sesuai dengan syariat Islam dan melakukan seruan investasi terkait hal tersebut. Dalam Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995, kegiatan pasar modal di Indonesia telah diarahkan untuk itu<sup>7</sup>, yang menjelaskan tentang pengertian dan aturan serta ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal (UUPM). Ketentuan tentang fungsi, peran, otoritas, serta tanggung jawab yang dimiliki Badan Pengawas Pasar Modal. UU Pasar Modal tidak membedakan apakah kegiatan pasar modal dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah atau tidak. Dengan demikian berdasarkan UUPM kegiatan pasar

<sup>5</sup> Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010). 14.

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: CV. Diponegoro, 2010). 192.

<sup>7</sup> "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal"

modal di Indonesia dapat dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.<sup>8</sup>

Pertumbuhan pasar modal syariah Indonesia salah satunya yaitu indeks saham syariah yang mencakup produk investasi. Kinerja pasar saham syariah digambarkan dengan indeks saham variabel. Begitu pula dengan jumlah investor saham di Kabupaten Kudus yang meningkat signifikan. Jumlah investor mencapai 11.718 pada 2021, meningkat 216,2 persen dari tahun sebelumnya sebanyak 5.420. Bagaimanapun juga, meskipun telah berkembang, dibandingkan dengan penduduk Indonesia, pendapatan daerah dalam pengelolaan uang yang efektif masih rendah. Oleh karena itu, BEI secara aktif melakukan sosialisasi dan edukasi terkait pasar modal dalam upaya menumbuhkan pasar modal.

Dalam berinvestasi dibutuhkan pengetahuan dan pemahaman tentang dasar-dasar berinvestasi di pasar modal syariah. Kesadaran masyarakat akan investasi sebenarnya harus diperluas, karena pemahaman masyarakat mungkin menafsirkan spekulasi belum mampu membangun keinginan untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Harus ada peningkatan dalam perhatian dan inspirasi dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam mengelola keuangan Anda sendiri dan pengetahuan tentang kemampuan keuangan bagi orang-orang yang akan menggunakan sumber daya untuk menghindari trik spekulasi yang memberikan banyak keuntungan besar dalam waktu singkat. jangka waktu. Variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat masyarakat dalam berinvestasi, menurut penelitian Jaiyoba dan Haron. Oleh karena itu, literasi keuangan memang diperlukan untuk pengambilan keputusan investasi.<sup>9</sup>

Selain literasi keuangan, faktor lain yang mempengaruhi minat investasi adalah perkembangan teknologi. Melalui perkembangan teknologi yang sudah menyebar luas dikalangan generasi milenial saat ini, mereka nantinya akan menciptakan branding pasar modal syariah

---

<sup>8</sup> Andrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah* (Jakarta Timur: Sinar Grafika, 2011). 3.

<sup>9</sup> Shulhan Fariqi, "Pengaruh Motivasi Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Dimediasi Oleh Perkembangan Teknologi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang Tahun 2015-2019 Yang Berinvestasi Di Galeri Investasi Syariah UIN Malang)" (2020). 7.

dalam bentuk video yang berisi edukasi, untuk akhirnya membujuk calon investor untuk berinvestasi di pasar modal Islam dengan uang mereka. Informasi tentang bentuk dan prosedur investasi dapat disebarluaskan melalui internet di era Revolusi Industri 4.0 sehingga dapat diakses baik oleh investor pendatang baru maupun investor berpengalaman. Memahami dasar-dasar tujuan investasi, risiko, pengembalian, produk pasar modal, dll. Merupakan komponen keahlian investasi. Cara Anda berinvestasi dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kekaguman, keingintahuan tentang jenis investasi, pro dan kontra, dan kinerja investasi. Kemudian lakukan riset tambahan atau usahakan untuk segera berinvestasi bahkan menambah jumlahnya.<sup>10</sup>

Penggunaan media internet atau *platform* media sosial sebagai media komunikasi dan informasi berkembang pesat, salah satunya adalah penggunaan internet yang dapat diakses melalui telepon pintar (*smartphone*). Hal ini dapat membuat informasi lebih mudah diakses oleh masyarakat. Kemajuan teknologi hadir untuk membuat informasi tentang pasar modal lebih mudah diakses oleh calon investor, dan diharapkan kemudahan akses data dapat memicu minat masyarakat khususnya mahasiswa untuk berinvestasi. Jual beli saham sebelumnya dilakukan dengan cara manual yaitu langsung datang ke galeri broker, namun seiring berkembangnya teknologi sekarang ini, jual beli saham secara online bisa dilakukan dengan menggunakan *smartphone* ataupun laptop agar lebih praktis. Inovasi teknologi informasi yang mempermudah dalam berinvestasi dalam perdagangan saham sering disebut *online trading*, dimana telah menggunakan teknologi internet.<sup>11</sup>

Kehadiran teknologi yang melambangkan kemajuan akan merubah pola kegiatan keseharian seseorang. Jika seseorang tahu cara menggunakan teknologi, mereka dapat berkembang di berbagai bidang. Mahasiswa dapat mengikuti

---

<sup>10</sup> M. Samsul Haidis, "Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah," *Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi Dan Bisnis* Vol 5, no. 2 (2019): 199.

<sup>11</sup> Arsiyati Citra Pratiwi, Susi Yunarti, "Pemanfaatan Media Sebagai Saluran Untuk Memperoleh Informasi Tentang Investasi," *Jurnal IKRAITH-HUMANIORA* Vol. 5, no. No. 3 (2021): 102-3.

perkembangan zaman dan perkembangan informasi ketika ia menguasai sebuah teknologi. Teknologi saat ini memiliki kekuatan budaya atau kebiasaan manusia, dan teknologi itu sendiri telah menjadi budaya. Saat ini, platform media sosial berkontribusi signifikan dalam sosialisasi dan edukasi terkait investasi pasar modal. Indonesia pasti akan mendapatkan keuntungan dari ini, terutama bagi siswa.<sup>12</sup>

Menurut Citra Pratiwi, generasi milenial masih membutuhkan banyak literasi investasi untuk memastikan mereka merasa aman berinvestasi karena mereka perlu tahu lebih banyak tentang aturannya. Akibatnya pemanfaatan hiburan virtual sebagai saluran untuk mendapatkan data tentang usaha akan menjadi bagian penting bagi calon pendukung keuangan yang akan menempatkan aset mereka di pasar modal.<sup>13</sup>

Hendro Lisa dan Martina Napratilora mengatakan bahwa sosialisasi dan edukasi dapat dilakukan untuk perkembangan pasar modal syariah, hal tersebut dapat didukung oleh peranan berbagai pihak terutama dalam melakukan sosialisasi dan edukasi. Sosialisasi dilakukan untuk masyarakat, baik institusi maupun perorangan, dan sosialisasi secara nasional maupun internasional. Tujuan sosialisasi dan edukasi yaitu untuk meningkatkan investor di pasar modal serta meningkatkan kepercayaan investor terhadap pasar modal syariah.<sup>14</sup>

Oleh karena itu, BEI saat ini rutin melakukan pengenalan dan edukasi mengenai pengetahuan tentang pasar modal yang diharapkan dapat memberikan pemahaman untuk masyarakat khususnya mahasiswa untuk tertarik memulai berinvestasi. Edukasi tersebut dapat melalui media sosial yang akan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi. Pengetahuan investasi merupakan dasar dari sebuah investasi untuk mengetahui tujuan penting, risiko, dan

---

<sup>12</sup> Ferdinand J. Tumewu, "Minat Investor Muda Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Melalui Teknologi Finetch," *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi* Vol. 6, no. No. 2 (2019): 134.

<sup>13</sup> Arsiyati Citra Pratiwi, Susi Yunarti, "Pemanfaatan Media Sebagai Saluran Untuk Memperoleh Informasi Tentang Investasi," *Jurnal Ikraith-Humaniora* Vol 5, no. 3 (2021): 101.

<sup>14</sup> Hendro Lisa dan Martina Napratilora, "Sosialisasi Investasi Syariah Di Masyarakat," *Al-Muqayyad* 3, no. 1 (2020): 41.

pengembalian bagi seseorang sebelum melakukan investasi. Semakin tinggi tingkat pengetahuan investasi, maka semakin besar pula minat seseorang untuk berinvestasi di pasar modal.<sup>15</sup>

Banyak mahasiswa yang masih kurang berminat dengan investasi dan pasar modal syariah. Oleh karena itu, penting bagi peneliti untuk mencari tahu faktor-faktor apa saja yang menyebabkan rendahnya minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Perlu adanya edukasi atau proses pengenalan dasar pengetahuan terhadap pasar modal untuk memberikan pemahaman mengenai investasi di pasar modal. Adanya edukasi akan pasar modal menjadi stimulus dalam pembuatan keputusan dengan menciptakan tidak hanya pengetahuan namun juga effort. Literasi seseorang terhadap sesuatu mempunyai pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan. Apalagi dengan perkembangan teknologi yang semakin modern menjadikan mahasiswa yang sangat familiar dengan media sosial dapat dengan mudah mengakses serta mencari informasi terkait dengan investasi dan pasar modal syariah. Media sosial menjadi media yang akan sangat berperan dalam memberikan informasi dan pengetahuan dasar mengenai investasi dan pasar modal syariah.<sup>16</sup>

Hal tersebut yang menjadi pemikiran peneliti untuk melakukan penelitian menganalisis apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah FEBI IAIN Kudus angkatan 2019 dalam berinvestasi di pasar modal syariah, serta peran media sosial yang semakin berkembang terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT MAHASISWA DALAM BERINVESTASI DI**

---

<sup>15</sup> Gde Herry Sugiarto Asana Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi, Komang Fridagustina Adnantara, “Modal Investasi Awal Dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi* Vol. 2, no. No. 2 (2017): 173.

<sup>16</sup> Najmatul Laily, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan”, (*Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 2013)

## **PASAR MODAL SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN Kudus)”.**

### **B. Fokus Penelitian**

Banyaknya mahasiswa yang kurang mempunyai minat untuk berinvestasi menjadikan fokus utama dalam penelitian ini. Usia mereka yang masih muda dan mengikuti perkembangan teknologi dengan baik seharusnya menjadi bekal dalam memberikan pemahaman mengenai investasi di pasar modal syariah. Media sosial menjadi salah satu *platform* yang dapat memberikan informasi dan pengetahuan dasar mengenai pentingnya berinvestasi sebagai strategi untuk mengelola penghasilan untuk mengantisipasi kebutuhan di masa depan maupun untuk hari tua. Begitu juga dengan mata kuliah wajib riset pasar modal yang diberikan oleh kampus IAIN Kudus yang diharapkan bisa meningkatkan minat investasi mahasiswa. Oleh karena itu fokus penelitian ini yaitu apa saja faktor yang menyebabkan rendahnya minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah serta peran media sosial dan mata kuliah riset pasar modal terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

### **C. Rumusan Masalah**

Investasi merupakan suatu kegiatan menyimpan atau menempatkan dana dalam suatu periode tertentu dengan harapan penanaman dana tersebut akan memperoleh keuntungan atau peningkatan nilai investasi. Tetapi masih banyak mahasiswa yang belum tertarik untuk memulai dan mencoba untuk berinvestasi. Dimana teknologi jaman sekarang yang sudah berkembang menjadikan mahasiswa dengan mudah mendapatkan informasi terkait investasi dan pasar modal syariah.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis memfokuskan pembahasan pada rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah?
2. Bagaimana peran media sosial dan mata kuliah wajib pasar modal syariah terhadap minat investasi mahasiswa?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **a. Tujuan Penelitian**

Dalam melaksanakan kegiatan tentunya harus memiliki tujuan yang jelas. Dengan tujuan yang jelas tersebut maka akan berguna untuk mengarahkan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan agar berjalan dengan baik guna tercapainya hal yang ingin kita capai.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa IAIN Kudus
2. Untuk mengetahui peran media sosial serta mata kuliah pasar modal syariah bagi mahasiswa IAIN Kudus dalam memperoleh informasi tentang investasi

### **b. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagi penulis  
Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya dalam mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi rendahnya minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah, serta peran apa yang dimiliki media sosial terhadap minat investasi
- b. Bagi Institut Agama Islam Negeri Kudus  
Menambah referensi dan informasi yang memberikan gambaran bagi mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah yang akan menyusun Tugas Akhir
- c. Bagi mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah, FEBI IAIN Kudus  
Memberikan informasi terkait pentingnya investasi untuk menunjang kebutuhan di masa yang akan datang, serta peran media sosial terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi.

## E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Penyajian laporan skripsi ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

### 1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal memuat Halaman Sampul Depan, Halaman Judul, Pengesahan Majelis Penguji Ujian Munaqosyah, Pernyataan Keaslian Skripsi, Abstrak, Moto, Persembahan, Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Kata Pengantar, dan Daftar Isi.

### 2. Bagian Utama Skripsi

Bagian Utama terbagi atas bab dan sub bab yaitu sebagai berikut:

#### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### BAB II LANDASAN TEORI

Bab landasan teori ini meliputi:

- A. Landasan teori yang berisi tentang teori yang bersangkutan dengan penelitian serta berisi tentang pembahasan Pengertian Tentang Minat Investasi, Investasi Syariah, Pasar Modal Syariah, Dan Perkembangan Teknologi.
- B. Telaah penelitian yang berisi tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.
- C. Kerangka berfikir yang dapat menjelaskan permasalahan yang sedang diteliti sehingga berguna untuk menjawab permasalahan yang sedang dibahas.

D. Pertanyaan penelitian yang menentukan tujuan penelitian dan metode yang akan digunakan.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti mengemukakan tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Agar sistematis, bab metode penelitian meliputi:

- A. Jenis Penelitian (Kualitatif)
- B. *Setting* Penelitian
- C. Subyek Penelitian
- D. Sumber Data
  - 1. Sumber Data Primer
  - 2. Sumber Data Sekunder
- E. Teknik Pemilihan Informan
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Pengujian Keabsahan Data
- H. Teknik Analisis Data

### BAB IV

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari gambaran hasil penelitian dan analisis faktor yang menyebabkan rendahnya minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah dan peran media sosial serta mata kuliah wajib pasar modal syariah terhadap minat investasi. Agar tersusun dengan baik diklasifikasikan ke dalam:

- A. Gambaran Obyek Penelitian
  - 1. Profil singkat IAIN Kudus
  - 2. Visi, Misi, dan Tujuan FEBI IAIN Kudus
  - 3. Profil Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN Kudus
- B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah
- C. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat

Mahasiswa Dalam Berinvestasi di  
Pasar Modal Syariah

D. Peran Media Sosial dan Mata  
Kuliah Pasar Modal Syariah  
Terhadap Minat Investasi

## BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dapat dikemukakan masalah yang ada pada penelitian serta hasil dari penyelesaian penelitian yang bersifat obyektif. Sedangkan saran berisi jalan keluar untuk mengatasi masalah dan kelemahan yang ada. Saran ini tidak lepas ditujukan untuk ruang lingkup penelitian.

### 3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir dari skripsi ini berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan transkrip wawancara.

